

ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN TEMPAT TIDUR RAWAT INAP BERDASARKAN GRAFIK BARBER JHONSON TAHUN 2021-2023 DI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA POLDA DIY

¹Nadaa Melia Gunawan, ²Sis Wuryanto, ³Piping Asgiani

INTISARI

Latar Belakang : Efisiensi penggunaan tempat tidur dapat dinilai melalui Grafik Barber Johnson yang dapat menampilkan empat parameter rawat inap yaitu BOR, AvLOS, TOI, dan BTO. Hasil studi pendahuluan menunjukkan pada periode tahun 2021 hingga 2023 kunjungan pasien mengalami penurunan sehingga berpengaruh pada nilai parameter BOR, AvLOS, TOI, dan BTO.

Tujuan Penelitian : Menganalisis efisiensi penggunaan tempat tidur menurut Grafik Barber Johnson di RS Bhayangkara POLDA DIY pada periode tahun 2021-2023.

Metode Penelitian : Metode penelitian ini adalah kualitatif deskriptif pendekatan retrospektif.

Hasil : Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa titik temu tahun 2021, 2022, dan 2023 berada di luar daerah efisien. Pada tahun 2021 nilai BOR 52,47%, AvLOS 1,06 hari, TOI 0,96 hari, dan BTO 179,71 kali. Pada tahun 2022 nilai BOR 47,10%, AvLOS 2,85 hari, TOI 3,20 hari, dan BTO 60,28 kali. Pada tahun 2023 titik temu semakin menjauh daerah efisien dengan nilai BOR 42,38%, AvLOS 3,18 hari, TOI 4,33 hari, dan BTO 48,54 kali.

Kesimpulan : Pada periode tahun 2021 hingga 2023 efisiensi penggunaan tempat tidur berdasarkan Grafik Barber Johnson belum efisien. Hal ini terbukti dari hasil Grafik Barber Johnson yang menunjukkan empat parameter yakni BOR, AvLOS, TOI, dan BTO berada di luar daerah efisien. Titik pertemuan keempat parameter penggunaan tempat tidur yang paling mendekati daerah efisien terdapat pada tahun 2021 dan yang menjauhi daerah efisien terdapat pada tahun 2022 dan 2023.

Kata Kunci : Efisiensi, Penggunaan Tempat Tidur, Grafik Barber Johnson.

¹ Mahasiswa Program Diploma 3 Perkam Medis Dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Pembimbing Program Studi Diploma 3 Perkam Medis Dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³ Dosen Pembimbing Program Studi Diploma 3 Perkam Medis Dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

ANALYSIS OF INPATIENT BED UTILIZATION EFFICIENCY BASED ON BARBER JOHNSON GRAPH FOR THE YEARS 2021-2023 AT BHAYANGKARA POLDA DIY HOSPITAL

¹Nadaa Melia Gunawan, ²Sis Wuryanto, ³Piping Asgiani

ABSTRACT

Background : Bed utilization efficiency can be assessed using the Barber Johnson chart, which can display four inpatient parameters: BOR, AvLOS, TOI, and BTO. Preliminary studies showed that from 2021 to 2023, patient visits decreased, affecting the values of the BOR, AvLOS, TOI, and BTO parameters.

Objective : To analyze the efficiency of bed utilization according to the Barber Johnson chart at Bhayangkara Hospital, POLDA DIY, in the 2021-2023 period.

Method : This research is a qualitative descriptive retrospective approach.

Results : The results of this study showed that the intersection points in 2021, 2022, and 2023 were outside the efficient area. In 2021, the BOR value was 52,47%, AvLOS was 1,06 days, TOI was 0,96 days, and BTO was 179,71 times. In 2022, the BOR value was 47.10%, AvLOS was 2,85 days, TOI was 3,20 days, and BTO was 60.28 times. In 2023, the intersection point moved further away from the efficient area with a BOR value of 42,38%, AvLOS of 3,18 days, TOI of 4,33 days, and BTO of 48,54 times.

Conclusion : In the 2021-2023 period, bed utilization efficiency based on the Barber Johnson chart was not efficient. This is evidenced by the results of the Barber Johnson chart which showed that the four parameters, namely BOR, AvLOS, TOI, and BTO, were outside the efficient area. The intersection point of the four bed utilization parameters that was closest to the efficient area was in 2021, and the farthest from the efficient area was in 2022 and 2023.

Keywords : Efficiency, Bed Utilization, Barber Johnson Graph.

¹ Student, Diploma 3 Program in Medical Records and Health Information, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Supervising Lecturer, Diploma 3 Program in Medical Records and Health Information, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³ Supervising Lecturer, Diploma 3 Program in Medical Records and Health Information, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta